

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TGT* DIKOMBINASIKAN *COOPERATIVE REVIEW* DAN *PAIR CHECK* TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR

Paras Ambarwati

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: watiparas57@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah: keaktifan dan prestasi belajar menggunakan 1) *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Pair Check*, 2) *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Jigsaw*, 3) *Pair Check* lebih baik daripada *Jigsaw*. Populasi penelitian adalah semua kelas X SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 10 kelas. Sampel penelitian berjumlah 3 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan perhitungan uji multivariat dilanjutkan dengan uji univariat secara terpisah disimpulkan bahwa 1) keaktifan belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak lebih baik daripada *Pair Check* dan prestasi belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Pair Check*, 2) keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Jigsaw*, 3) keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan *Pair Check* tidak lebih baik daripada *Jigsaw*.

Kata kunci: *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review*, *Pair Check*, keaktifan, prestasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil rata-rata ulangan harian siswa kelas X SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 di dapat nilai matematika mencapai predikat C dengan hasil konversi 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen masih rendah. Faktor penyebabnya antara lain siswa beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit dan menakutkan, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang masih kurang maksimal, serta model pembelajaran monoton dan kurang bervariasi.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:45) mengemukakan bahwa keaktifan beranekaragam bentuknya dari kegiatan fisik yang dapat diamati sampai kegiatan psikis yang sudah diamati. Menurut Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2011: 90) mengklasifikasikan keaktifan dalam aktivitas pembelajaran menjadi 8 kelompok yaitu

kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional.

Model pembelajaran *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* dan *Pair Check* merupakan model pembelajaran demokratis yang menempatkan siswa sebagai subjek. Dalam model *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi kemudian setiap kelompok membuat maksimal 2 soal beserta kunci jawaban, soal yang telah dibuat diberikan pada kelompok lain untuk dikerjakan setelah itu dikoreksi bersama. Pada akhir unit siswa dikelompokkan pada meja turnamen sesuai tingkatan kemampuan siswa untuk melaksanakan *games tournament*. Sedangkan untuk *Pair Check* guru membagi siswa ke dalam kelompok kemudian guru menjelaskan materi setelah itu siswa menjadi pelatih dan *partner* secara berpasangan.

Sebagai bahan pembandingan pertama yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013), yang disimpulkan bahwa *TGT* tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional maupun *NHT* terhadap keaktifan siswa, sedangkan *TGT* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional maupun *NHT* terhadap prestasi siswa. Bahan Pembandingan kedua yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Adeneye Olarewaju Adeleye Awofala, Alfred Olufemi Fatade, Samuel Adejare Ola Oluwa (2011), yang disimpulkan bahwa penerapan model *TGT* atau *STAD* lebih efektif dibandingkan Individualistis kelompok struktur terhadap Pemahaman, pengetahuan, dan aplikasi kognisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen kelas X semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimental semu, karena peneliti tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Sebelum perlakuan, terlebih dahulu mengecek kemampuan awal untuk mengetahui apakah tiga kelompok sampel dalam keadaan seimbang. Data yang digunakan untuk menguji keseimbangan adalah nilai *Pre-Test*.

Ekuivalen: Eksperimentasi Model Pembelajaran *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* dan *Pair Check* terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X semester 2 SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas X.TKR 4, X.TKR 5, dan X.TKR 7 yang berjumlah 115 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, tes, dan observasi.

Analisis data penelitian menggunakan uji multivariat dilanjutkan uji univariat secara terpisah. Untuk dapat dilakukannya uji multivariat, diperlukan prasyarat yakni uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas variansi menggunakan metode *Bartlett*. Setelah uji prasyarat dipenuhi maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t untuk masing-masing variabel terikat yaitu keaktifan dan prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data dokumentasi nilai *Pre-Test* diketahui bahwa ketiga kelompok mempunyai hasil belajar yang berdistribusi normal, variansi sama, dan setelah dilakukan uji keseimbangan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa ketiga sampel mempunyai kemampuan awal sama. Setelah dilakukan perlakuan, hasil tes pada kelas eksperimen 1 menunjukkan rata-rata 78,55, kelas eksperimen 2 menunjukkan rata-rata 65,27 dan kelas kontrol menunjukkan rata-rata 65,68.

Hasil uji normalitas data setelah perlakuan menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Analisis data tahap akhir dilakukan dengan uji hipotesis yaitu uji multivariat dilanjutkan uji univariat secara terpisah untuk variabel keaktifan dan variabel prestasi belajar dan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji Multivariat

Uji multivariat untuk keaktifan dan prestasi belajar menggunakan uji *Chi Kuadrat Bartlett* menunjukkan bahwa $\chi^2_{obs} = 34,1921 > \chi^2_{tabel} = 9,488$ berarti H_0 ditolak sehingga rerata keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan model

pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak sama dengan rerata keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* tidak sama dengan rerata keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

2. Uji Univariat

a. Keaktifan

Uji univariat untuk keaktifan belajar dilakukan sebanyak tiga kali yaitu antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, antara kelas eksperimen I dan kelas kontrol dan antara kelas eksperimen II dan kelas kontrol. Rangkuman uji hipotesis univariat menggunakan uji *t* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Uji Hipotesis Univariat Terhadap Keaktifan

Kelas	t_{obs}	t_{tabel}	Keputusan Uji	Keterangan
Eksperimen I dan Ekperimen II	-1,2624	1,9917	H ₀ diterima	Tidak Berbeda
Eksperimen II dan Kontrol	-1,3804	1,9930	H ₀ diterima	Tidak Berbeda
Eksperimen I dan Kontrol	-2,2593	1,9921	H ₀ ditolak	Berbeda

Dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa: rerata keaktifan belajar siswa menggunakan 1) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, 2) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak sama dengan I pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dan 3) model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

b. Prestasi belajar

Uji univariat untuk prestasi belajar dilakukan sebanyak tiga kali yaitu antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, antara kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol dan antara kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Rangkuman uji hipotesis univariat menggunakan uji *t* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Uji Hipotesis Univariat Terhadap Keaktifan

Kelas	t_{obs}	t_{tabel}	Keputusan Uji	Keterangan
Eksperimen I dan Ekperimen II	4,9606	1,9917	H _o ditolak	Berbeda
Eksperimen II dan Kontrol	-0,5673	1,9930	H _o diterima	Tidak Berbeda
Eksperimen I dan Kontrol	4,6460	1,9921	H _o ditolak	Berbeda

Dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa: rerata prestasi belajar siswa dengan 1) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, 2) model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dan 3) model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan data penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: keaktifan belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* tidak lebih baik daripada *Pair Check* dan prestasi belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Pair Check*, keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* lebih baik daripada *Jigsaw*, keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan *Pair Check* tidak lebih baik daripada *Jigsaw*. Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika sebaiknya memperhatikan model pembelajaran dan mengkombinasikan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan materi, peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran *TGT* dikombinasikan *Cooperative Review* sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran matematika karena keaktifan dan prestasi belajar siswa lebih baik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awofala, Adeneye, O. A., et.al. 2012. *Achievement in Cooperative versus Individualistic Goal-Structured Junior Secondary School Mathematics Classrooms in Nigeria*, 3,7-12.
- Dimayati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson, R. A. & Wichern, D. W. (2007). *Aplied Multivariate Statistical Analysis (6th ed)*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Suryani. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team GameTournament (TGT) dan Numbered Heads Together (NHT) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diunduh dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/7326/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> pada tanggal 15 April 2014.